



PENGARUH DEFORESTASI DAN TINGKAT KEBAKARAN HUTAN TERHADAP TINGKAT EMISI GAS RUMAH KACA (Sri Maryani)
HUBUNGAN INTERNET TERHADAP PENGELUARAN PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN (Oktaf Juairiyah, Desri Yesi, Nabila Aprianti)
ANALISA BISNIS PAKAN TERNAK DENGAN PENDEKATAN BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) PADA KUB GUNUNG GARE (Desri Yesi)
PENGARUH KEMASAN TERHADAP MASA SIMPAN KERIPIK NANAS (Nursanty, Oom Komalasari, Wenni Tania Defriyanti, Oktaf Juairiyah, Yenny Sugiarti, Sri Maryani, Efriandi, Tri Susanto)
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA SMA TENTANG BAHAYA BULLYING (Ema Noviana, Lilik Pranata, Aniska Indah Fari)
ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI HIBRID DI SCIENCE TECHNO PARK PROVINSI SUMATERA SELATAN (Irwin Bizzy, Syamsul, Epina Cornely, Bayu Kurniawan, Dian Apriyan)

Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan adalah jurnal yang menyediakan informasi ilmiah yang ditujukan untuk peneliti, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan. Jurnal ini menerbitkan manuskrip penelitian asli, ulasan artikel, studi, dan studi kasus yang berfokus pada Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi dan Pertanian

PPTK	Volume 3	No. 2	Hal 46-88	Palembang Desember 2020	e-ISSN: 2621-8119
------	----------	-------	-----------	----------------------------	----------------------

Terbit 2 kali setahun

Publikasi Penelitian

Terapan dan kebijakan

Publication of Applied Research and Policy

Diterbitkan oleh

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Palembang
Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang
telp. (0711) 374456 Fax. (0711) 350077
e-mail: jurnalpptsmsel@gmail.com website www.ejournal.sumselprov.go.id

Penanggung Jawab/Pimpinan Umum

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Ketua Dewan Redaksi

Nuryanto, DCN, M.Kes, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Wakil Ketua Dewan Redaksi

Azizah, SE, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Anggota Dewan Redaksi

Desri Yesi, ST., M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Dian Novriadhy, ST., M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Efriandi, , SP, M.Si Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Hendrixon, ST., M.MT, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Nursanty, S.Si, M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Oom Komalasari, S.Si., M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Reni Oktarina, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah S Provinsi Sumatera Selatan
Sri Maryani, ST., M.Si Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Yenny Sugiarti, ST., M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Mitra Bestari

Krisfianti Ginoga, Ph.D, Puslit Perubahan Iklim dan Kebijakan Bogor
Dr. Najib Asmani, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Dr. Iman Suwono, SKM, MPH, M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, Universitas Sriwijaya
Dr. Tien Yustini, SE, M.Si, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
Dr. Mamat Rahmat, S.Hut, M.Si, Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup Kehutanan Palembang
Dr. Irwan, ST., MT, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer MDP Palembang
Dr. Endan Suwandana, Ph.D, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Banten
Dr. Desy Misnawati, Universitas Bina Darma
Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si, Universitas Sriwijaya
Dr. Yuli Hartati, S.Pd, M.Si, Politeknik Kesehatan Palembang
Dr. Asep Nurhikmat, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Yogyakarta
Dr. Rita Damayanti, MSPH, Universitas Sriwijaya
Dr. Ekowati Retnaningsih, SKM, M.Kes, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Dr. Hanung Prasetya, S.Kp, S.Psi, M.Si, Politeknik Kesehatan Surakarta
Dr. Kartika, Universitas Sriwijaya
Dr. Nur Arifatul Ulya, S.Hut., M.E, Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup Kehutanan Palembang
Dr. Tili Karenina, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Redaksi Bahasa

Sri Maryani, ST., M.Si Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Penunjang Teknologi Informasi

Oktaf Juairiyah, ST

Sekretariat

Mardian, S.Kom
Raudiyah Januarita, S.Kom

Sri Maryani

PENGARUH DEFORESTASI DAN TINGKAT KEBAKARAN HUTAN TERHADAP TINGKAT EMISI GAS RUMAH KACA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas areal kebakaran hutan dan angka deforestasi terhadap tingkat emisi gas rumah kaca. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode statistik analitik. Sumber data tersebut diolah dengan metode *Importance-Performance Analysis*, sehingga kawasan tersebut dapat dijadikan acuan dalam menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca. Provinsi Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan dan Papua merupakan wilayah rawan kebakaran yang diduga tidak terpengaruh oleh tingginya tingkat deforestasi Indonesia di dalam dan di luar Kawasan Hutan, namun mungkin terdapat faktor lain yang berperan dalam munculnya kebakaran hutan. Diduga salah satu faktor yang dapat menjadi faktor pemicu tingginya tingkat kebakaran hutan yang berhubungan langsung dengan peningkatan jumlah emisi gas rumah kaca yaitu sebaran endapan gambut.

Kata kunci: Sumatera Selatan, deforestasi, *Importance-Performance Analysis*, deposit gambut

Desri Yesi

ANALISA BISNIS PAKAN TERNAK DENGAN PENDEKATAN BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) PADA KUB GUNUNG GARE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran model bisnis KUB Gunung Gare ditinjau dari 9 aspek pada *Business Model Canvas* dan untuk menentukan rekomendasi pengembangan bisnis yang sesuai untuk diterapkan pada KUB Gunung Gare. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola KUB Gunung Gare. Hasil penelitian menghasilkan gambaran tentang kondisi bisnis KUB Gunung Gare saat ini dan beberapa rekomendasi yang disarankan yaitu dari *Customer Segments* berupa penambahan segmentasi pada agen-agen ataupun ritel penjualan pakan, penggunaan *social media* dan *website* pada *Channels*, peningkatan kelancaran informasi pada *Customer Relationship*, pelatihan bagi tenaga kerja (SDM) serta aktivitas promosi pada *Key activities*, peningkatan kualitas bahan baku, penambahan jumlah mesin produksi ataupun peningkatan kapasitas mesin, peningkatan kapabilitas SDM, pengajuan kredit atau pinjaman dan *upgrade* teknologi pada *Key Resources*, peningkatan kualitas kerjasama pada *Key Partner*, penarikan biaya pelatihan pada *Revenue Stream*, serta perlunya pembukuan/akuntansi keuangan pada segmen *Cost Structure*.

Kata kunci: *Business Model Canvas*, *animal feed*, *coffee waste*, *business development*

Oktaf Juairiyah, Desri Yesi, Nabila Aprianti

HUBUNGAN INTERNET TERHADAP PENGELUARAN PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN

Saat ini masyarakat tidak bisa terlepas dari penggunaan internet sebagai sarana komunikasi yang menjadi kebutuhan sehari-hari. Penelitian bertujuan untuk mengkaji kajian hubungan pengeluaran penduduk dan tingkat kemiskinan dengan penggunaan internet di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian bersifat potong lintang dengan pendekatan analisis statistik deskriptif terhadap pengguna internet, pengeluaran penduduk dan tingkat kemiskinan. Terdapat keterkaitan bahwa penggunaan internet dengan tujuan pembelian/penjualan barang/jasa termasuk ke dalam pengeluaran per kapita per orang penduduk kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan nilai R square yang diperoleh adalah 0,5969.

Kata Kunci: pengeluaran perkapita, internet, kemiskinan

Nursanty, Oom Komalasari, Wenni Tania Defriyanti, Oktaf Juairiyah, Yenny Sugiarti, Sri Maryani, Efriandi, Tri Susanto

PENGARUH KEMASAN TERHADAP MASA SIMPAN KERIPIK NANAS

Nanas termasuk buah yang mudah rusak, memiliki umur masa simpan yang pendek yaitu hanya tahan 7 hari pada kondisi suhu kamar (28°C - 30°C). Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan pengolahan pascapanen buah nanas sebagai bentuk diversifikasi nanas, sehingga bisa mempertahankan nilai jual nanas saat terjadi musim buah nanas dan buah nanas melimpah. Salah satu diversifikasi buah nanas yang dapat dilakukan adalah membuat keripik nanas. Pembuatan keripik nanas dilakukan dengan 2 metode yaitu pembuatan keripik dengan nanas yang sebelumnya di freezer terlebih dahulu dan pembuatan keripik dengan nanas segar. Karakteristik buah segar dan keripik nanas dilakukan pengujian di laboratorium, meliputi parameter uji: proksimat (Kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar protein dan kadar karbohidrat), asam total, vitamin C, gula reduksi, pH, total padatan terlarut dan % bagian yang dimakan. Uji masa simpan keripik nanas dilakukan terhadap dua perlakuan yaitu perlakuan freezer (melalui pendinginan) dan fresh (tanpa freezer). Setiap perlakuan diujicobakan massa simpan dalam kemasan half aluminium foil (pp-Al foil) dan kemasan full Al-foil. Masing-masing perlakuan dalam setiap kemasan diuji ALT-bakteri dan MPN coliform. Dari hasil Uji Laboratorium ALT bakteri terlihat bahwa untuk keripik nanas fresh dan keripik nanas freezer dengan kemasan full aluminium foil maupun half aluminium foil (pp-al foil) tidak ada perbedaan hasil dimana pertumbuhan bakteri masih 0 (tidak ada bakteri yang tumbuh, hanya ada MPN Coliform akan tetapi masih dibawah standar kelayakan yaitu <2). Hal ini membuktikan bahwa keripik nanas yang dibuat layak untuk dikonsumsi dalam masa penyimpanan 1 bulan.

Kata kunci: keripik nanas, ALT bakteri, *MPN coliform*, *vacuum fraying*

Ema Noviana, Lilik Pranata, Aniska Indah Fari

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA SMA TENTANG BAHAYA BULLYING

Bullying adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan oleh pelaku untuk menyakiti korban, bukan suatu bentuk kelalaian namun tindakan yang betul-betul disengaja. Dampak dari *bullying* yaitu kehilangan nafsu makan, tidak bersemangat dalam melakukan aktivitas yang disukai, prestasi belajar yang menurun, mengalami depresi, gangguan pengendalian diri dan dapat mengakibatkan bunuh diri. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja SMA tentang bahaya *bullying*. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sampel berjumlah 98 responden, diambil menggunakan *total sampling*. Hasil: Hasil penelitian dengan 98 responden menunjukkan bahwa masa remaja pertengahan yang berusia 15-17 tahun yaitu sebanyak 96 (98%). Responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 57 (58,2%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 48 (49%).

Kata kunci : *bullying*, bahaya *bullying*, usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan

Irwin Bizzy, Syamsul, Epina, Bayu Kurniawan, Dian Apriyan

ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI HIBRID DI SCIENCE TECHNO PARK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Teknologi hibrid di sini merupakan kombinasi teknologi yang berasal dari energi matahari dan biogas dari kotoran sapi. Setiap kandang sapi memiliki atap yang dapat dipasang sel surya untuk menghasilkan listrik. Kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi biogas, yang juga dapat diubah menjadi energi listrik. Teknologi hibrida ini merupakan salah satu potensi energi baru dan terbarukan di masa depan yang ramah lingkungan. Hasil analisis menghasilkan listrik total 925 kWh. Investasi awal diperlukan untuk merealisasikan keluaran listrik ini dengan memasang panel surya, biodigester, dan peralatan lainnya.

Kata kunci: Teknologi hibrid, energi matahari, energi biogas, energi listrik.

PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

DAFTAR ISI

I. Editorial

II. Artikel

Halaman

- | | | |
|----|--|-------|
| 1. | Pengaruh Deforestasi Dan Tingkat Kebakaran Hutan Terhadap Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
(Sri Maryani) | 46-50 |
| 2. | Hubungan Internet Terhadap Pengeluaran Penduduk Dan Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan
(Oktaf Juairiyah, Desri Yesi, Nabila Aprianti) | 51-58 |
| 3. | Analisa Bisnis Pakan Ternak Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Bmc) Pada Kub Gunung Gare
(Desri Yesi) | 59-67 |
| 4. | Pengaruh Kemasan Terhadap Masa Simpan Keripik Nanas
(Nursanty, Oom Komalasari, Wenni Tania Defriyanti, Oktaf Juairiyah, Yenny Sugiarti, Sri Maryani, Efriandi, Tri Susanto) | 68-74 |
| 5. | Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Sma Tentang Bahaya <i>Bullying</i>
(Ema Noviana, Lilik Pranata, Aniska Indah Fari) | 75-82 |
| 6. | Analisis Penggunaan Teknologi <i>Hibrid</i> Di <i>Science Techno Park</i> Provinsi Sumatera Selatan
(Irwin Bizzy, Syamsul, Epina Cornely, Bayu Kurniawan, Dian Apriyan) | 83-88 |

EDITORIAL

Edisi kali ini menampilkan artikel yang menggambarkan bagaimana sumber daya lokal baik dalam bentuk bahan alami maupun limbah memiliki potensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola dengan baik. Artikel pertama sekilas mengilustrasikan bagaimana Science Techno Park Sumatera Selatan dapat berkontribusi terhadap peningkatan daya saing daerah apabila berbagai level pemerintahan, dunia bisnis dan pusat penelitian dapat bersinergi memanfaatkan hasil riset. Dalam konteks inovasi, penggunaan hasil riset tidak selalu harus berteknologi tinggi namun dapat dimulai dari yang bersifat sederhana seperti halnya memanfaatkan tumbuhan lahan basah sebagai pewarna alami yang hasilnya dirasakan dapat membantu usaha kecil menengah berbahan tekstil yang banyak di Sumatera Selatan. Pewarnaan menggunakan bahan alami tentu saja diharapkan dapat meningkatkan *brand* jumputan sebagai tekstil ramah lingkungan.

Dampak penggunaan pewarnaan alami, terutama yang menggunakan tumbuhan lahan basah, juga dapat membantu upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pemanfaatan lahan gambut secara berkelanjutan. Peningkatan produk *ecofriendly* juga dapat diperoleh manakala limbah-limbah industri yang belum terolah saat ini dapat dimanfaatkan secara ekonomis untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang diambil secara langsung dari alam seperti halnya kayu ataupun minyak bumi. Dalam konteks pemanfaatan limbah, edisi ini menampilkan penggunaan ampas nanas sebagai bahan baku sumber energi alternatif dan amapas tebu sebagai pengganti kayu dalam pembuatan pulp. Artikel lainnya menampilkan penentuan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan sebagai daerah unggulan produksi cabai.

Demikian sekilas pengantar redaksi dalam edisi ini, Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Wassalam,

Editor